	Nusantara Journal of Multidisciplinary Science	
	Vol. 2, No. 6, Januari 2025 Hal 1487-1497	E-ISSN : 3024-8752 P-ISSN : 3024-8744
	Site : https://jurnal.intekom.id/index.php/njms	

Perancangan Sistem Informasi Penyaluran Tenaga Kerja Pada PT Trilogi Jaya Sakti Menggunakan Metode Waterfall

Muhammad Naufal Arlyanda¹, Nia Oktaviani²

^{1,2} Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Januari 9, 2025
Revised Januari 10, 2025
Accepted Januari 26, 2025

Kata Kunci:

Efisiensi Operasional,
Metode Waterfall,
Penyaluran Tenaga Kerja,
Sistem Informasi.

Keywords:

*Operational Efficiency,
Waterfall Method,
Labor Distribution,
Information System.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi penyaluran tenaga kerja berbasis web untuk PT Trilogi Jaya Sakti guna mengatasi kendala sistem manual yang tidak efisien. Sistem ini dirancang menggunakan metode Waterfall yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, menyediakan data real-time, dan mempercepat respon perusahaan terhadap klien. Rekomendasi diberikan untuk pengembangan lebih lanjut, termasuk penambahan fitur keamanan dan pelatihan pengguna.

ABSTRACT

This study aims to design a web-based workforce distribution information system for PT Trilogi Jaya Sakti to overcome the constraints of an inefficient manual system. This system is designed using the Waterfall method which includes the stages of needs analysis, design, implementation, testing, and maintenance. The results of the study indicate that the developed system is able to improve operational efficiency, provide real-time data, and accelerate the company's response to clients. Recommendations are given for further development, including the addition of security features and user training.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Muhammad Naufal Arlyanda
Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma,
Palembang, Indonesia
Email: naufalarlyanda112@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Perkembangan teknologi yang pesat memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan data, pengambilan keputusan, hingga pelaksanaan operasional harian. Dalam bidang ketenagakerjaan, teknologi informasi berperan penting dalam mempermudah proses perekrutan, penempatan, dan pengelolaan tenaga kerja. Dalam hal ini, perusahaan dituntut untuk lebih efisien dalam mengelola sumber daya manusia mereka. Salah satu strategi yang banyak diterapkan adalah penggunaan tenaga kerja outsourcing. Sebagaimana dikemukakan oleh [1] "Outsourcing merupakan proses

pemindahan pekerjaan dan layanan yang sebelumnya dilakukan di dalam perusahaan kepada pihak ketiga". [2]

PT Trilogi Jaya Sakti merupakan perusahaan penyedia jasa tenaga kerja *outsourcing* menghadapi tantangan dalam mengelola dan menyalurkan tenaga kerja secara efektif dan efisien. Perusahaan ini masih menerapkan sistem manual dalam keseluruhan proses bisnisnya, dimana semua aktivitas pencatatan, pengarsipan, dan pengelolaan data tenaga kerja masih mengandalkan metode konvensional berbasis kertas seperti buku agenda, formulir, lembar evaluasi, serta penyimpanan dokumen dalam bentuk fisik yang diarsipkan dalam map ataupun lemari arsip.

Dalam mengelola data administratif hanya menggunakan Microsoft Excel sederhana yang digunakan untuk mencatat database tenaga kerja, daftar penempatan, serta perhitungan gaji yang tentunya memiliki banyak keterbatasan karena data tersimpan secara terpisah dalam beberapa file yang berbeda, tidak terintegrasi, dan rawan terjadi kesalahan input, mengingat setiap perubahan atau pembaruan data harus dilakukan secara manual dengan membuka dan mengedit satu per satu file yang ada, kondisi ini menyebabkan proses bisnis menjadi tidak efisien karena membutuhkan waktu yang lama dalam pencarian data, pembuatan laporan, serta monitoring status penempatan tenaga kerja yang mengakibatkan lambatnya respon perusahaan terhadap kebutuhan klien dan berpotensi menghambat perkembangan bisnis perusahaan di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif.

Sebagaimana dikemukakan oleh [3] "Sistem manual yang masih menggunakan pencatatan berbasis kertas rentan terhadap kesalahan manusia dan memiliki tingkat efisiensi yang rendah." Hal ini tercermin dalam kondisi operasional PT Trilogi Jaya Sakti yang mengalami berbagai kendala dalam proses penyaluran tenaga kerja *outsourcing*.

Dalam mengatasi permasalahan di atas, maka diperlukan sebuah perancangan sistem informasi yang terintegrasi guna mendukung proses penyaluran tenaga kerja di PT Trilogi Jaya Sakti. Perancangan sistem informasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan pencatatan, menyediakan data yang akurat dan *real-time* untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut diharapkan juga mampu mengatasi kendala-kendala yang selama ini dihadapi.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perancangan sistem informasi penyaluran tenaga kerja di PT Trilogi Jaya Sakti menggunakan metode Waterfall, sebuah model pengembangan perangkat lunak yang terstruktur dan berurutan [4]. Dengan pendekatan ini, diharapkan pengembangan sistem informasi penyaluran tenaga kerja dapat berlangsung secara sistematis, terukur, dan sesuai kebutuhan perusahaan. Dengan penerapan pengembangan sistem informasi ini, diharapkan PT Trilogi Jaya Sakti dapat meningkatkan kualitas layanan, mempercepat proses penyaluran tenaga kerja, serta memperkuat hubungan mitra dengan perusahaan lain.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pengembangan sistem informasi menggunakan metode Waterfall yang dirancang untuk menghasilkan solusi teknologi secara sistematis dan partisipatif. Metode ini fokus pada proses pengembangan sistem informasi penyaluran tenaga kerja melalui serangkaian tahapan yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan pengguna sistem, dengan tujuan menciptakan solusi teknologi yang responsif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan spesifik PT Trilogi Jaya Sakti.

Karakteristik utama penelitian ini terletak pada pendekatan iteratif yang memungkinkan pengembangan sistem secara bertahap, di mana setiap tahapan meliputi perencanaan kebutuhan, desain sistem, konstruksi, dan implementasi yang dilakukan secara kolaboratif. Melalui metode Waterfall, penelitian bertujuan mengurangi waktu pengembangan sistem, meningkatkan keterlibatan pengguna, dan menghasilkan sistem informasi yang mampu mengatasi permasalahan existing dalam proses penyaluran tenaga kerja secara komprehensif dan efisien.

Pendekatan penelitian bersifat deskriptif-eksploratif yang mengutamakan pengumpulan data mendalam, analisis permasalahan sistem dari perspektif praktis, dan menghasilkan solusi teknologi yang kontekstual sesuai kebutuhan organisasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak sekadar mengembangkan sistem informasi, melainkan menciptakan instrumen teknologi yang secara fundamental mampu mentransformasi proses bisnis penyaluran tenaga kerja pada PT Trilogi Jaya Sakti.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Berikut metode pengumpulan data yang dilakukan pada perancangan sistem informasi penyaluran tenaga kerja pada PT Trilogi Jaya Sakti menggunakan metode Waterfall antara lain, sebagai berikut:

- a. Studi pustaka, merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi atau data yang bersumber dari literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan dokumen lainnya. Metode ini bertujuan untuk membangun landasan teori dan memahami konteks penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian "Perancangan Sistem Informasi Penyaluran Tenaga Kerja pada PT Trilogi Jaya Sakti Menggunakan Metode Waterfall", studi pustaka dilakukan untuk mendukung berbagai aspek penelitian, termasuk analisis kebutuhan, perancangan sistem, dan penerapan metode Waterfall.
- b. Wawancara adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari responden melalui percakapan terarah. Dalam penelitian "Perancangan Sistem Informasi Penyaluran Tenaga Kerja pada PT Trilogi Jaya Sakti Menggunakan Metode Waterfall", wawancara digunakan untuk memahami kebutuhan sistem, proses bisnis, serta permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan penyaluran tenaga kerja.
- c. Observasi, metode penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara langsung proses, aktivitas, atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian "Perancangan Sistem Informasi Penyaluran Tenaga Kerja pada PT Trilogi Jaya Sakti Menggunakan Metode Waterfall", metode observasi digunakan untuk memahami proses penyaluran tenaga kerja, mencatat permasalahan yang muncul, serta menggali kebutuhan sistem informasi berdasarkan aktivitas nyata di lapangan.

2.2 Sumber Data

Dengan kata lain, sumber data dalam penelitian adalah titik asal atau subjek dari mana peneliti dapat mendapatkan informasi dan fakta yang relevan untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah penelitian [5]. Menurut sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui interaksi langsung dengan sumber data [6].

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung melalui survei lapangan di PT Trilogi Jaya Sakti dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik yaitu:

a. Observasi

Teknik pertama yang dilakukan dengan pengamatan sistematis terhadap proses bisnis aktual di perusahaan, di mana peneliti secara langsung melihat, mencatat, dan menganalisis alur kerja penyaluran tenaga kerja mulai dari proses rekrutmen, seleksi, penempatan, hingga monitoring. Kegiatan observasi

bertujuan mengidentifikasi secara konkret praktik existing, menemukan celah atau kendala dalam sistem manual, serta memahami konteks operasional perusahaan secara komprehensif [7].

b. Wawancara

Teknik kedua untuk menggali kebutuhan sistem secara substantif. Melalui dialog terstruktur dan terbuka, peneliti akan mengeksplorasi perspektif manajemen tentang permasalahan sistem saat ini, ekspektasi pengembangan sistem baru, serta kebutuhan spesifik yang harus dipenuhi oleh sistem informasi penyaluran tenaga kerja. Wawancara dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan data kualitatif yang mendalam tentang harapan, tantangan, dan rencana strategis perusahaan [8].

c. Dokumentasi

Teknik ketiga dilaksanakan dengan mengkaji arsip, dokumen resmi, catatan administrasi, serta berbagai dokumen terkait proses tenaga kerja yang tersimpan di perusahaan. Peneliti akan menganalisis dokumen-dokumen seperti formulir rekrutmen, berkas penempatan, catatan administrasi, serta dokumen pendukung lainnya guna memperoleh data historis dan bukti konkret terkait praktik penyaluran tenaga kerja yang selama ini berlangsung [9].

2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang komprehensif dan sistematis untuk menghasilkan pemahaman mendalam tentang sistem penyaluran tenaga kerja di PT Trilogi Jaya Sakti.

Tahap pertama fokus pada analisis kondisi sistem manual saat ini, di mana peneliti melakukan pengkajian mendalam terhadap seluruh proses eksisting, mulai dari pencatatan data, metode penyimpanan, alur administrasi, hingga mekanisme monitoring tenaga kerja. Proses ini bertujuan mendeskripsikan secara akurat praktik kerja yang berlangsung, mengidentifikasi titik-titik kelemahan struktural dalam sistem konvensional yang digunakan perusahaan.

Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi kelemahan dan kebutuhan sistem melalui analisis komparatif antara kondisi aktual dengan standar praktik manajemen sumber daya manusia modern. Tahapan ini melibatkan pemetaan kesenjangan sistem, menganalisis risiko operasional, serta merumuskan kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang harus dipenuhi oleh sistem informasi baru. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merancang sistem informasi berbasis web terintegrasi yang secara spesifik dirancang untuk mengatasi kelemahan sistem manual. Proses perancangan dilakukan secara sistematis, memperhatikan arsitektur teknologi, kebutuhan pengguna, serta kemudahan implementasi, dengan tujuan menciptakan solusi teknologi yang mampu mentransformasi proses bisnis penyaluran tenaga kerja.

Tahap terakhir adalah validasi dan evaluasi sistem yang dikembangkan, di mana peneliti melakukan serangkaian pengujian komprehensif untuk memastikan sistem memenuhi kriteria fungsional dan kesesuaian dengan kebutuhan perusahaan. Proses validasi mencakup pengujian teknis, uji coba pengguna, serta analisis dampak potensial sistem terhadap efisiensi dan efektivitas proses penyaluran tenaga kerja.

Melalui pendekatan analisis deskriptif kualitatif yang mendalam dan sistematis, penelitian ini bertujuan menghasilkan sistem informasi yang tidak sekadar memecahkan permasalahan teknis, melainkan mampu memberikan transformasi fundamental dalam manajemen sumber daya manusia di PT Trilogi Jaya Sakti.

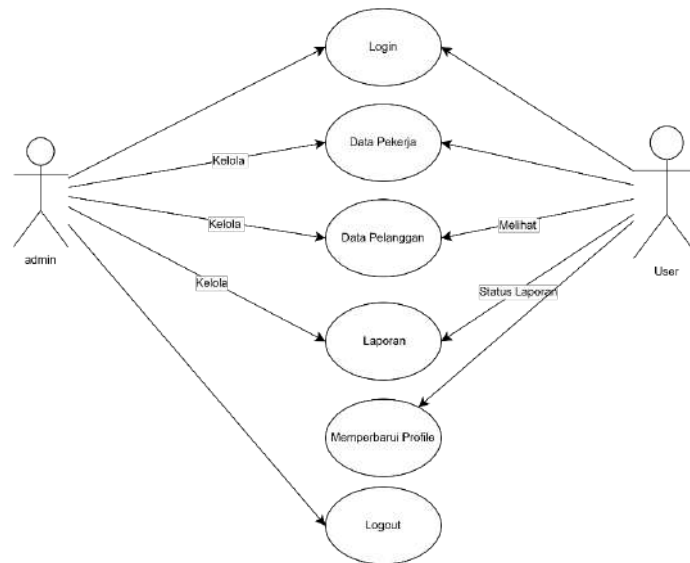
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan Sistem

3.1.1 Diagram Use Case

Use Case Diagram merupakan diagram yang menggambarkan hubungan antara aktor dengan sistem. Use case diagram menggambarkan sebuah interaksi antara satu atau lebih sistem dengan sistem

yang akan dibuat [10]. Secara sederhana, diagram use case digunakan untuk memahami fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang dapat menggunakan fungsi-fungsi tersebut.



Gambar 1. Diagram Use Case untuk Admin dan Pelanggan

3.2 Desain

3.2.1 Halaman Login

The login page has a title 'Log In' and a placeholder text 'Lorem ipsum dolor sit amet adipiscing elit.'. It contains two input fields: 'Email*' and 'Password*'. Below the fields are two buttons: 'Log in' and 'Register'. At the bottom, there is a link 'Forgot your password?'.

Gambar 2. Halaman Login

3.2.2 Dashboard Admin/User

The dashboard is titled 'Dashboard Admin' and says 'Selamat Datang Admin'. It features three summary cards: 'Total Pekerja', 'Total Pelanggan', and 'Laporan'. Below these is a section for 'Laporan Terbaru' with a table. The table has columns for 'Pelanggan', 'Pekerja', 'Jenis', and 'Tanggal'. The data rows show: 'Nama pelanggan yang kerja sama', '(NamaPekerja)', '(Jenis Masalah/Kinerja)', and '(Tanggal)'.

Gambar 3. Halaman Dasbord Admin

Dashboard ini merupakan antarmuka yang dirancang untuk administrator dengan tampilan sederhana namun informatif. Pada bagian atas dashboard terdapat header dengan judul "Dashboard " yang menampilkan ucapan selamat datang kepada pengguna, dipersonalisasi dengan nama admin seperti "Selamat datang!". Di bawahnya terdapat tiga kartu statistik utama yang memberikan informasi ringkas mengenai jumlah total pekerja, pelanggan, dan laporan. Kartu-kartu ini menampilkan jumlah pekerja, pelanggan, dan laporan.

Bagian berikutnya adalah tabel "Laporan Terbaru" yang berisi ringkasan laporan terakhir. Tabel ini menampilkan beberapa kolom, termasuk nomor urut, nama pelanggan, nama pekerja yang bertanggung jawab, jenis laporan (misalnya "Kinerja" atau "Masalah"), serta tanggal dan waktu pembuatan laporan. Data dalam tabel mencakup contoh laporan dari pelanggan dengan pekerja terkait dan jenis laporan yang berbeda.

Di sebelah kiri dashboard terdapat sidebar navigasi berwarna biru yang memuat beberapa menu utama, seperti "Dashboard" untuk kembali ke halaman utama, "Data Pekerja" untuk melihat informasi pekerja, "Data Pelanggan" untuk mengakses data pelanggan, dan "Laporan" untuk melihat laporan secara lebih rinci. Di bagian bawah sidebar terdapat tombol "Logout" yang memungkinkan admin keluar dari sistem.

Desain dashboard ini menggunakan kombinasi warna biru pada sidebar dan putih pada area konten, dengan informasi yang diatur rapi menggunakan kartu dan tabel. Tampilan ini memberikan akses cepat dan mudah bagi admin untuk mengelola data serta memantau statistik utama dan laporan terbaru. Dashboard ini sangat cocok digunakan dalam sistem manajemen administrasi untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja dan laporan terkini.

3.2.3 Pengelolaan Data

1. Data Pekerja



Gambar 4. Detail Pekerja

Tampilan diatas merupakan halaman untuk mengelola data pekerja yang terdaftar di sistem. Pada bagian atas terdapat judul "Data Pekerja" dengan deskripsi singkat yang menjelaskan bahwa admin dapat mengelola informasi pekerja. Di bawah judul, terdapat tombol biru bertuliskan "Tambah Pekerja" yang memungkinkan admin menambahkan data pekerja baru ke dalam sistem. Di tengah halaman, terdapat tabel yang berisi daftar pekerja yang telah terdaftar

3.2.4 Data Pekerja per detail setiap PT



Gambar 5. Detail Data Pekerja Setiap PT

Desain halaman ini sederhana dan berfokus pada informasi detail pekerja. Data ditampilkan dalam format daftar dengan label dan nilai yang jelas, sehingga mudah dibaca. Informasi disusun secara terorganisir dengan jarak yang cukup antar elemen untuk memastikan kenyamanan dalam membaca. Halaman ini sangat berguna untuk memberikan informasi lengkap terkait pekerja, baik untuk keperluan administrasi maupun evaluasi. Jika diperlukan, informasi ini dapat dengan mudah diperbarui melalui halaman lain di sistem.

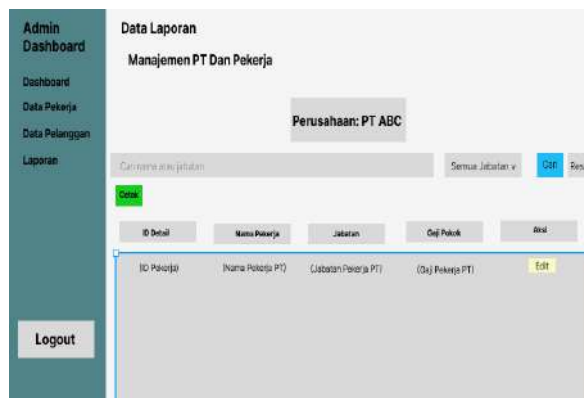
3.2.5 Data Pelanggan



Gambar 6. Data Pelanggan

Dashboard ini merupakan halaman untuk mengelola data pelanggan yang terdaftar dalam sistem. Pada bagian atas terdapat judul "Data Pelanggan" dengan deskripsi singkat yang menjelaskan bahwa admin dapat mengelola informasi pelanggan. Di bawah judul, terdapat tombol biru bertuliskan "Tambah Pelanggan" yang berfungsi untuk menambahkan data pelanggan baru ke dalam sistem.

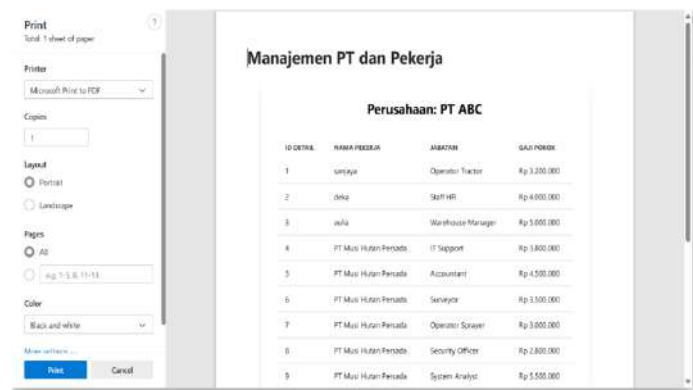
3.2.6 Data Laporan



Gambar 7. Data Laporan

Halaman ini adalah bagian dari dashboard admin yang menampilkan data laporan terkait manajemen PT dan pekerja. Pada bagian atas terdapat judul "Data Laporan" dengan subjudul "Manajemen PT dan Pekerja" yang menjelaskan fungsi halaman ini. Di bawahnya, nama perusahaan yang sedang dikelola ditampilkan dengan jelas, misalnya "Perusahaan: PT ABC". Terdapat kotak pencarian di bawah nama perusahaan yang memungkinkan admin mencari nama pekerja atau jabatan tertentu. Kotak ini diikuti dengan filter dropdown untuk memilih "Semua Jabatan" atau jabatan tertentu.

3.2.7 Print Out Laporan



Gambar 8. Print out Laporan

Pratinjau cetak ini dirancang agar sederhana dan fokus pada informasi yang relevan. Tata letak laporan dibuat rapi dengan tabel yang mudah dibaca, sementara panel pengaturan cetak memberikan fleksibilitas kepada pengguna untuk menyesuaikan pengaturan pencetakan sesuai kebutuhan. Halaman ini sangat berguna untuk menghasilkan laporan pekerja dalam format cetak atau PDF, baik untuk kebutuhan administrasi internal maupun presentasi kepada pihak eksternal.

3.2.8 Laporan Pelanggan



Gambar 9. Data Laporan User/ Pelanggan

Tata letak halaman dirancang sederhana dan rapi. Warna biru digunakan pada sidebar untuk memberikan kesan profesional, sedangkan area konten menggunakan warna putih untuk meningkatkan kontras dan memudahkan pembacaan. Tabel laporan memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami dengan penggunaan label berwarna untuk status. Halaman ini sangat berguna bagi pelanggan untuk memantau laporan yang telah diajukan, memahami statusnya, dan mengambil tindakan lebih lanjut jika diperlukan.

1. Laporan Detail Pelanggan



Gambar 10. Detail Data Laporan User/ Pelanggan

Dialog ini didesain sederhana dengan latar belakang putih dan teks hitam untuk memastikan keterbacaan. Elemen dialog seperti judul dan tombol memiliki warna yang konsisten dengan tema keseluruhan dashboard, memberikan kesan profesional dan mudah digunakan. Dialog ini muncul di atas halaman laporan utama dengan latar belakang yang sedikit gelap, memberikan fokus kepada pengguna pada detail laporan.

Fungsi dialog ini sangat berguna untuk memberikan informasi detail tentang laporan tanpa harus memuat ulang halaman atau mengalihkan pengguna ke halaman lain. Jika diperlukan, dialog ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut untuk memungkinkan pengguna mengedit laporan langsung dari dialog atau memberikan tanggapan terkait laporan tersebut.

2. Laporan Penilaian Pekerja Pelanggan



Gambar 11. Detail Laporan Penilaian Pekerja User/ Pelanggan

Dialog ini merupakan bagian dari halaman "Pekerja Anda" yang dirancang untuk memberikan penilaian terhadap pekerja tertentu. Judul dialog seperti "Penilaian untuk John Doe" memberikan konteks bahwa penilaian ini khusus untuk pekerja yang dipilih. Dalam dialog ini, terdapat area teks yang memungkinkan pengguna menuliskan komentar atau evaluasi terkait performa pekerja secara rinci. Tombol "Kirim Penilaian" berwarna oranye mempermudah pengguna untuk mengirimkan penilaian setelah selesai mengetik, sementara tombol "Tutup" berwarna abu-abu memberikan opsi untuk menutup dialog tanpa mengirimkan data.

Desain dialog menggunakan latar belakang putih dengan elemen teks yang jelas untuk memastikan fokus pengguna, sedangkan latar belakang halaman utama menjadi redup untuk meminimalkan distraksi. Dialog ini muncul di atas tabel pekerja yang menampilkan data seperti nama, jabatan, kontak, dan status pekerja. Fungsinya adalah mempermudah pengguna dalam memberikan

feedback terhadap pekerja tertentu tanpa perlu berpindah halaman. Dialog ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan fitur tambahan seperti validasi input, notifikasi setelah pengiriman, atau tampilan riwayat penilaian pekerja untuk memperkaya fungsionalitas.

3. Laporan Kegiatan Pekerja Pelanggan

The image shows a web-based report form. At the top, it says "Laporan untuk John Doe" with a close button (X). Below that is a text input field labeled "Laporan". Underneath the input field is a blue button labeled "Kirim Laporan". At the bottom right of the form is a grey button labeled "Tutup".

Gambar 12. Detail Laporan Kegiatan Pekerja User/ Pelanggan

Gambar diatas menunjukkan bahwa laporan ini dikhususkan untuk pekerja yang dipilih. Pada bagian utama dialog terdapat area teks yang berfungsi untuk menuliskan isi laporan secara rinci. Setelah pengguna selesai mengetik laporan, mereka dapat mengirimkannya dengan menekan tombol "Kirim Laporan" yang berwarna biru.

Jika pengguna tidak ingin melanjutkan, tombol "Tutup" berwarna abu-abu memungkinkan mereka untuk menutup dialog tanpa menyimpan perubahan apa pun. Dialog ini dirancang dengan tata letak sederhana dan fokus, dengan latar belakang putih untuk memastikan keterbacaan yang baik, serta area halaman utama yang sedikit redup untuk mengarahkan perhatian pengguna ke dialog. Fitur ini memberikan cara cepat dan intuitif untuk membuat laporan tanpa harus berpindah halaman, mendukung efisiensi dalam pengelolaan data pekerja.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan yang telah dilakukan, dengan menyoroti hasil utama dan manfaat yang diperoleh proses manual yang membutuhkan banyak waktu kini dapat dilakukan secara otomatis, data yang dimasukkan ke dalam sistem lebih akurat dan dapat diperbarui secara *real-time*. Dalam mengakses data pelanggan terkait tenaga kerja dan membuat laporan secara langsung, mempercepat komunikasi antara perusahaan dengan klien, meningkatkan transparansi, serta memberikan layanan yang lebih baik Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi yang dirancang mampu menjadi solusi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh PT Trilogi Jaya Sakti, sekaligus meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas layanan.

REFERENSI

- [1] Turban, Volonino, dan Wood (2020) *information Technology for Management*
- [2] Handfield (2006) *Supply Chain Redesign, Handfield*
- [3] Arens, Elder, dan Beasley (2017) *Auditing and Assurance Services*
- [4] Royce, W. W. (1970). *Managing the Development of Large Software Systems*. Proceedings of IEEE WESCON.
- [5] Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (7th Edition). Wiley.
- [6] Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th Edition). SAGE Publications.

- [7] Berg, B. L. (2007). *Qualitative Research Methods for the Social Sciences* (6 ed.).
- [8] Kvale, S. (1996). *Interviews: An Introduction to Qualitative Research Interviewing*. SAGE Publications.
- [9] Bohem, B. W. (1988). *A Spiral Model of Software Development and Enhancement*.
- [10] Booch, G., Rumbaugh, J., & Jacobson, I. (2005). *The Unified Modeling Language User Guide* (2nd Edition). Addison-Wesley.